



**URGENSI PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI KAUM REMAJA
DALAM PANDANGAN TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

KRISANTUS IRSANTO LEHAN PRATAMA

NPM: 20.75.6848

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : KRISANTUS IRSANTO LEHAN PRATAMA
2. NPM : 20. 75. 6848
3. Judul : Urgensi Pendidikan Seksualitas bagi Kaum Remaja
dalam Pandangan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II
4. Pembimbing :

1. Antonius Mbukut, S.Fil., M.Th.

: 
.....

(Penanggung Jawab)

2. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.

: 
.....

3. Dr. Antonio Camnahas

: 
.....

5. Tanggal diterima : 19 April 2024

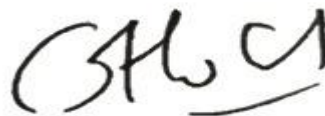
6. Mengesahkan :

7. Mengetahui :

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Yosef Keladu Koten

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Agama Katolik

Pada

04 Juni 2025

Mengesahkan

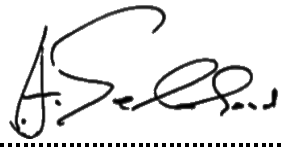
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

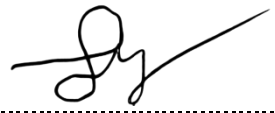
Rektor

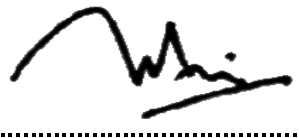
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'G. Ndegong' with a stylized flourish at the end.

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic. : 

2. Antonius Mbukut, S.Fil., M.Th. : 

3. Dr. Antonio Camnahas : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisantus Irsanto Lehan Pratama

NPM : 20. 75. 6848

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 04 Juni 2025

Yang Menyatakan



Krisantus Irsanto Lehan Pratama

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisantus Irsanto Lehan Pratama

NPM : 20. 75. 6848

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Urgensi Pendidikan Seksualitas bagi Kaum Remaja dalam Pandangan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 04 Juni 2025

Yang menyatakan



Krisantus Irsanto Lehan Pratama

ABSTRAK

Krisantus Irsanto Lehan Pratama. **URGENSI PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI KAUM REMAJA DALAM PANDANGAN TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II.** Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan urgensi pendidikan seksualitas bagi kaum remaja dalam pandangan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II. Adapun tujuan lain, yang merupakan turunan dari tujuan utama di atas adalah sebagai berikut (1) mendeskripsikan proses perkembangan remaja. (2) mendeskripsikan pandangan mengenai seksualitas. (3) mendeskripsikan pandangan Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh melalui kajian kepustakaan. Proses pengolahan data terjadi dalam tiga tahap. Pertama, peneliti mengumpulkan sumber data, yaitu berupa buku-buku, manuskrip, ensiklopedi, jurnal dan artikel di berbagai media massa. Kedua, peneliti menganalisis data-data yang relevan dengan penelitian ini. Ketiga, peneliti merefleksikan dan mengelaborasi semua data yang telah dipilih guna menemukan poin-poin penting yang akan menjadi temuan dalam penelitian ini.

Pendidikan seksualitas memiliki peranan yang penting sehingga perlu diperkenalkan sejak usia dini, yaitu pada masa kanak-kanak. Anak-anak dan remaja memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang akurat sehingga tidak terjerumus dalam berbagai penyimpangan seksual. Selain itu pendidikan seksual juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan organ produksi serta perubahan fisik seperti proses menstruasi pada remaja perempuan dan mimpi basah pada remaja laki-laki. Pada tahapan perkembangan yang penuh dengan perubahan ini, seringkali remaja merasa sungkan dan malu untuk mengetahui berbagai fase perkembangan biologis atau fisik yang mereka alami. Kurangnya keterbukaan dan komunikasi ini dapat menjerumuskan kaum remaja pada informasi-informasi yang keliru, tidak akurat, dan berpotensi menyesatkan.

Ajaran Teologi Tubuh yang digagas oleh Yohanes Paulus II hadir sebagai sebuah kerangka pemikiran yang menawarkan perspektif mendalam tentang makna dan nilai tubuh manusia. Ajaran ini tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi mengajak setiap individu untuk merenungkan kembali hakikat tubuh dan seksualitas sebagaimana yang dikehendaki oleh Sang Pencipta sejak awal mula. Paus menekankan bahwa keberadaan kita sebagai manusia yang memiliki tubuh bukanlah suatu kebetulan, melainkan suatu anugerah yang mesti dijaga dan dijunjung tinggi. Dengan kata lain, tubuh kita bukanlah sekedar materi biologis, melainkan cerminan dari kemuliaan dan citra Allah itu sendiri.

Kata kunci: Pendidikan, Seksualitas, Kaum Remaja, Teologi Tubuh, Yohanes Paulus II.

ABSTRACT

Krisantus Irsanto Lehan Pratama. *The Urgency of Sexuality Education for Adolescents in View of the Theology of the Body of John Paul I*. Thesis. Department of Philosophy of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to describe the urgency of sexuality education for teenagers in the view of John Paul II's Theology of the Body. The other objectives, which are derivatives of the main objectives above, are as follow (1) to describe the process of adolescent development. (2) to describe the view on sexuality. (3) to describe the view of John Paul II's Theology of the Body.

The method used in this writing is a qualitative method with a descriptive approach. Data sources were obtained through literature review. Data processing occurs in three stages. First, researchers collected data sources, namely in the form of books, manuscripts, encyclopedias, journals and articles in various mass media. Second, researchers reduced the data relevant to this research. Third, the researcher reflected and elaborated on all the data that had been selected in order to find important points that would become findings in this study.

Sexuality education has an important role that needs to be introduced from an early age, namely in childhood. Children and adolescents have the right to get accurate information so that they do not fall into various sexual deviations. In addition, sexual education also provides a deep understanding of the development of production organs and physical changes such as the process of menstruation in adolescent girls and wet dreams in adolescent boys. At this stage of development that is full of changes, adolescents often feel reluctant and embarrassed to know the various phases of biological or physical development that they are experiencing. This lack of openness and communication can expose adolescents to false, inaccurate and potentially misleading information.

John Paul II's Theology of the Body is a framework that offers an in-depth perspective on the meaning and value of the human body. This teaching does not merely provide knowledge, but invites each individual to reflect on the nature of the body and sexuality as intended by the Creator from the beginning. The Pope emphasizes that our existence as human beings with bodies is not an accident, but a gift that must be preserved and upheld. In other words, our bodies are not just biological material, but a reflection of the glory and image of God Himself.

Keywords: **Education, Sexuality, Youth, Theology of the Body, John Paul II.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Mahaesa, karena atas segala berkat dan perlindunganNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi dengan judul, **“URGENSI PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI KAUM REMAJA DALAM PANDANGAN TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II”**.

Tulisan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai Gelar serjana pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung unntuk memperlancar penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero beserta seluruh jajaran Staf, Dewan Dosen, dan para Dosen yang telah mendidik dan mengajar penulis selama mengikuti perkuliahan dan mengenyam pendidikan di Lembaga ini.
2. Dosen Pembimbing skripsi, Antonius Mbukut, S.Fil., M.Th. yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan selama proses bimbingan hingga rampungnya tulisan ini.
3. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic. selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi dosen penguji bagi tulisan skripsi ini.
4. Keluarga, terkhusus kedua orang tua Bapa Paulus Lehan, Mama Elysabeth Ndiung serta Adik Jibrail Lehan Saputra yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis. Tak lupa pula Keluarga besar Hebar, Doreng dan keluarga besar Bekek, Riung.
5. Sahabat dan kenalan yang telah mendukung penulisan skripsi ini, terkhususnya kepada Fr. Opran Kaidu yang membantu beberapa sumber-sumber skripsi, Saudara Wilibrodus Tana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, serta Saudari Maria Sisilia Naru yang selalu mendukung dan memperlancar pencetakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran dalam usaha untuk menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, Juni2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB 11 PERKEMBANGAN REMAJA DAN PENDIDIKAN SEKSUALITAS	10
2.1 Sekilas Tentang Remaja	10
2.1.1 Pengertian Remaja	10
2.1.2 Masa Perkembangan Remaja	13
2.1.3 Aspek Perubahan dalam Perkembangan Remaja	15
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kaum Remaja	20
2.2 Definisi Pendidikan	25
2.2.1 Menurut Para Ahli.....	26
2.2.2 Jenis-jenis Pendidikan.....	28
2.3 Seks dan Seksualitas	31
2.3.1 Pengertian Seks dan Seksualitas	31
2.3.2 Pandangan Tentang Seksualitas	32
2.3.3 Aspek-Aspek Seksualitas pada Remaja	33
2.3.4 Unsur- unsur Seksualitas.....	35
BAB 111 TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II.....	37
3.1 Mengenal Yohanes Paulus II	37
3.1.1 Riwayat hidup Paus Yohanes Paulus II	37
3.1.2 Karya-karya Paus Yohanes Paulus II.....	39
3.2 Landasan Dasar Teologi Tubuh Yohanes Paulus II	43
3.3 Konsep-konsep Teologi Tubuh	45
3.3.1 Tubuh yang Diciptakan.....	45

3.3.2 Tubuh yang Ternoda	50
3.3.3 Tubuh yang Bangkit.....	51
3.3.4 Tubuh yang Selibat	54
3.3.5 Tubuh dalam Sakramen Perkawinan.....	57
3.3.6 Tubuh dalam Hukum Kehidupan.....	59
BAB IV URGENSI PENDIDIKAN SEKSUALITAS BAGI KAUM REMAJA DALAM PANDANGAN TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II	63
4.1 Pendidikan	63
4.2 Urgensi Teologi Tubuh sebagai Pendidikan seksualitas bagi kaum Remaja	63
4.2.1 Pendidikan Seksualitas Sebagai Cara Memahami Hakikat Tubuh Yang Diciptakan.....	63
4.2.2 Pendidikan Seksualitas menjaga Tubuh agar tidak ternoda	64
4.2.3 Pendidikan Seksualitas Memberikan Pemahaman Mengenai Keselamatan Tubuh..	67
4.2.4 Pendidikan Seksualitas Mendukung Pengambilan Keputusan Hidup Selibat	69
4.2.5 Pendidikan Seksualitas Menumbuhkan Persatuan Dalam Sakramen Perkawinan..	73
4.2.6 Pendidikan Seksualitas menghargai tubuh dalam Hukum Kehidupan.....	76
4.3 Kesimpulan	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	82
5.2.1 Keluarga.....	82
5.2.2 Sekolah.....	83
5.2.3 Gereja.....	83
5.2.4 Kaum Remaja	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85